

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA *(Indonesian Fisheries Policy Journal)*



**PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 13 Nomor 1 Mei 2021

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
MEI dan NOVEMBER.

Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ali Suman (Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M. Si. (Analisis Sistem pada bidang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc. (Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan-Universitas Brawijaya)
Dr. Ir. I Nyoman Suyasa, M.S. (Sumberdaya Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
Dr. Anang Hari Kristanto (Pemuliaan Ikan-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan)

Editing Bahasa:

Rita Rachmawati, S.Pi., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

Dr. Dian Oktaviani, S.Si, M.Si.
Hadhi Nugroho, S.Si.
Darwanto, S.Sos.

Administrasi:

Arief Gunawan, S.Kom
Amalia Setiasari, A.Md.

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Riset Perikanan
Gedung BRSDMKP II, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara-4430
Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>
e-mail: jkpi.puslitbangkan@gmail.com

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan-Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020, Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



**BEBESTARI PADA
JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
(JKPI)**

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Pusat Penelitian Limnologi, LIPI)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumastanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
11. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI)
13. Prof. Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.S. (Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan-Pusat Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan)
14. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
15. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
16. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau)
17. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan)
18. Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
19. Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Pusat Penelitian Oseanologi-LIPI)
21. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
22. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
23. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Balai Riset Perikanan Laut)
24. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
25. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
26. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)

29. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtiologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Ikhtoplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir)
31. Dr. Nimmi Zulbainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-Institut Pertanian Bogor)
32. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)
33. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)
34. Dr. Lilis Sadiyah, S. Si (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
35. Dr. Andi Parenrengi (Perbenihan, Genetika, Bioteknologi-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros)
36. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
37. Prof. Dr. Ir. Mas Tri DJoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluh Perikanan)
38. Drs. Gunarto, M.Sc. (Akuakultur- Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluh Perikanan, Maros)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 13 Nomor 1 Mei 2021 adalah:

1. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
2. Prof. Dr. Ir. Mas Tri DJoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluh Perikanan)
3. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)

Untuk Volume 13 Nomor 1 Tahun 2021, ada dua artikel yang di review oleh satu bebestari yaitu Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. artikel tersebut adalah:

1. Sistem Pengetahuan dan Kearifan Lokal "DABOM" di Kampung Muris, Distrik Demta Kabupaten Jayapura Papua
2. Analisis Kesesuaian Ekowisata Bahari di Tanjung Waerole dan Nusa Telu

KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2021 memasuki Volume ke-13. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2021. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pada terbitan nomor satu di Tahun 2021, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menampilkan lima artikel hasil penelitian perikanan perairan umum daratan dan perairan laut. Lima artikel mengulas tentang: Sistem Pengetahuan dan Kearifan Lokal “DABOM” di Kampung Muris, Distrik Demta Kabupaten Jayapura Papua; “Panglima Danau” Sebagai Model Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal di Danau Aneuk Laot ; Analisis Kesesuaian Kawasan Ekowisata Bahari di Tanjung Waerole dan Nusa Telu; Efisiensi Perikanan Pancing Ulur Tuna-Skala Kecil di Gugus Pulau 7 Maluku; Pengelolaan Udang Mantis (*Hariosquilla raphidea*) di Perairan Tanjung Jabung Barat dan Sekitarnya, Jambi.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Riset Perikanan (PUSRISKAN).

Ketua Penyunting

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 13 Nomor 1 Mei 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
KUMPULAN ABSTRAK	vi-vii
Sistem Pengetahuan dan Kearifan Lokal “DABOM” di Kampung Muris, Distrik Demta Kabupaten Jayapura Papua <i>Oleh: Yunus Pajanja Paulangan, Barnabas Barapadang dan Muh. Arsyad Al. Amin.....</i>	1-8
“Panglima Danau” Sebagai Model Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal di Danau Aneuk Laot <i>Oleh: Rudy Masuswo Purwoko, Husnah, Aisyah, Setiya Tri Haryuni, Kamaluddin Kasim dan Eko Prianto.....</i>	9-16
Analisis Kesesuaian Kawasan Ekowisata Bahari di Tanjung Waerole dan Nusa Telu <i>Oleh: Achmad Jais Elly, A.S.W. Retraubun, D. Sahetapy dan R. Papilaya.....</i>	17-30
Efisiensi Perikanan Pancing Ulur Tuna-Skala Kecil di Gugus Pulau 7 Maluku <i>Oleh: Ilham Tauda, Johanis Hiariey, Yoisy Lopolalan dan Dionisius Bawole.....</i>	31-42
Pengelolaan Udang Mantis (<i>Hariosquilla raphidea</i>) di Perairan Tanjung Jabung Barat dan Sekitarnya, Jambi <i>Oleh: Ali Suman, Pratiwi Lestari dan Adrian Damora.....</i>	43-58
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 59
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 60

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 13 No.1 Mei 2021

KUMPULAN ABSTRAK

**SISTEM PENGETAHUAN DAN KEARIFAN LOKAL
 “DABOM” DI KAMPUNG MURIS, DISTRIK DEMTA
 KABUPATEN JAYAPURA PAPUA**

Yunus Pajangan Paulangan

JKPI Mei 2021, Vol. 13 No 1, Hal: 1-8

e-mail: yunus.paulangan@fmipa.uncen.ac.id

ABSTRAK

Kearifan lokal merupakan pengetahuan yang mengandung nilai-nilai luhur dan dipedomani, diterapkan dan ditaati oleh masyarakat secara turun-temurun dan telah terbukti berhasil dalam pengelolaan sumber daya pesisir dan laut, sehingga masih sangat relevan digali dan diadopsi dalam sistem pengelolaan modern yang seringkali tidak dapat menjawab tujuan dari pengelolaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali sistem kearifan lokal di Kampung Muris Besar, guna mendukung pengelolaan sumber daya pesisir dan laut berkelanjutan sebagai model pengelolaan. Penelitian ini menggunakan tiga metode pendekatan, yakni studi literatur, survei, dan wawancara mendalam. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sistem kearifan lokal *Dabom* memiliki nilai-nilai yang sangat tinggi terkait dengan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut, yang masih dipegang teguh oleh masyarakat Kampung Muris Besar. Oleh karena itu, praktik *Dabom* tidak hanya menjadi model pengelolaan di kampung Muris guna mempertahankan sumber daya pesisir dan laut yang ada, tetapi juga telah menjaga eksistensi masyarakat Kampung Muris Besar sebagai Masyarakat Adat dalam mengelola sendiri sumber daya yang dimilikinya.

Kata Kunci: Pengetahuan Lokal; Kearifan Lokal; Dabom; Masyarakat Adat; Kampung Muris Besar

**“PANGLIMA DANAU” SEBAGAI MODEL
 PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN
 BERKELANJUTAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL
 DI DANAU ANEUK LAOT**

Rudy Masuswo Purwoko

JKPI Mei 2021, Vol. 13 No 1, Hal: 9-16

e-mail: rudylhia@gmail.com

ABSTRAK

Perikanan di perairan daratan bersifat *open access* di mana setiap orang atau kelompok nelayan memanfaatkan sumberdaya ikan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi, namun mengabaikan manfaat ekologi dan sosial. Pemanfaatan perikanan yang demikian dapat memperburuk stok

sumberdaya ikan, menjadi tidak berkelanjutan dalam jangka panjang. Pemanfaatan perikanan di Danau Aneuk Laot bersifat rentan sehingga diperlukan model pengelolaan perikanan yang tepat. Kearifan lokal seperti “Panglima Danau” merupakan salah satu model pengelolaan perikanan berbasis komunitas yang dapat digunakan untuk mengatur upaya penangkapan ikan di Danau Aneuk Laot. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran Panglima Danau sebagai instrumen pengelolaan sumberdaya perikanan perairan daratan berbasis kearifan lokal di Danau Aneuk Laot Kota Sabang. Berdasarkan hasil wawancara dan *literature review*, kearifan lokal “Panglima Danau” yang berbasis komunitas menunjukkan performa yang baik menjaga keberlanjutan sumberdaya ikan nila di Danau Aneuk Laot dan mampu meningkatkan pendapatan nelayan lokal. Danau Aneuk Laot memiliki keanekaragaman jenis ikan yang rendah, dan didominasi spesies introduksi. Potensi tangkapan diperkirakan 315 kg/ha/tahun, dengan potensi hasil tangkapan maksimum lestari 33.49 ton/tahun. Upaya pemulihan stok ikan di Aneuk Laot dilakukan oleh nelayan dan pemerintah melalui kegiatan *restocking* secara reguler. Kearifan lokal “Panglima Danau” dinilai berhasil karena dilengkapi dengan aturan pengelolaan yang cukup jelas dalam hal kapan dan bagaimana cara yang baik menangkap ikan, serta adanya denda yang diberikan kepada nelayan yang melanggar kesepakatan bersama.

Kata Kunci: Panglima danau; Aneuk Laot; sumberdaya perikanan

**ANALISIS KESESUAIAN KAWASAN EKOWISATA
 BAHARI DI TANJUNG WAEROLE DAN NUSATELU**

Achmad Jais Elly

JKPI Mei 2021, Vol. 13 No 1, Hal: 17-30

e-mail: Jais75.ely@gmail.com

ABSTRAK

Dalam perumusan penentuan kawasan ekowisata bahari perlu digunakan analisis kesesuaian secara spasial khususnya parameter-parameter hidrooseanografi atau ekologi (parameter biologi dan fisik) dalam penentuan lokasi kawasan wisata. Tanjung Waerole dan Nusatelu memiliki potensi pariwisata yang ditetapkan melalui RZWP3K dan telah dimanfaatkan sehingga diperlukan pengelolannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian Tanjung Waerole dan Nusatelu sebagai kawasan ekowisata bahari dilihat dari aspek ekologi di . Data dikumpulkan melalui proses pengamatan, pengukuran serta foto dan sensus bawah air. Analisis data menggunakan indeks kesesuaian wisata yang dianalisis secara spasial dengan menggunakan

perangkat lunak Quantum GIS. Hasil Analisis yang dihasilkan menunjukkan bahwa kawasan Tanjung Waerole dan Nusatelu sangat sesuai untuk dimanfaatkan sebagai kawasan ekowisata bahari, diantaranya wisata pantai dengan potensi ekologis sebesar 968,05 m, kategori wisata *snorkeling* dengan potensi ekologis sebesar 0,07 Ha, kategori wisata *diving/selam* dengan potensi ekologis sebesar 0,14 Ha, kategori wisata pancing pantai dengan potensi ekologis sebesar 0,69 Ha, dan kategori wisata pancing perairan dengan potensi ekologis sebesar 34,97 Ha.

Kata Kunci: Bahari; ekowisata; kesesuaian; parameter

EFISIENSI PERIKANAN PANCING ULUR TUNA- SKALA KECIL DI GUGUS PULAU 7 MALUKU

Ilham Tauda

JKPI Mei 2021, Vol. 13 No 1, Hal: 31-42
e-mail: ilhamtauda@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tuna merupakan salah satu komoditas unggulan sektor perikanan di Provinsi Maluku. Produksi tuna Maluku sebagian besar dikontribusi oleh nelayan tuna pancing ulur skala kecil yang tersebar pada beberapa wilayah di Maluku termasuk di Gugus Pulau 7 yang meliputi Pulau Ambon dan Pulau Lease sebagai fokus lokasi kajian. Salah satu masalah yang dihadapi nelayan tuna skala kecil yakni belum efisien dalam penggunaan variabel input seperti investasi, biaya total (biaya tetap dan biaya variabel) serta jam kerja untuk mendapatkan output baik produksi maupun pendapatan. Hasil analisis DEA dengan pendekatan model *Variabel Return to Scale* (VRS) terdapat 3 desa sebagai *Decision Making Unit* (DMU) menunjukkan score efisiensi teknis 100% yaitu di Desa Asilulu, Latuhalat dan Noloth sedangkan 2 desa yaitu Tial dan Laha dengan efisiensi dibawah 100%. Hasil yang sama juga dengan analisis DEA terhadap 75 usaha nelayan sebagai DMU diperoleh hasil unit usaha 1-15 (Desa Asilulu), 46-65 (Latuhalat) dan 66-75 (Noloth) score efisiensi 100%, sedangkan unit usaha 16-30 Desa Tial dan unit usaha 31-45 (Desa Laha) tingkat efisien dibawah 100%.

Kata Kunci: Efisiensi; Gugus Pulau 7; Perikanan Pancing Ulur; Skala Kecil; Data Envelope Analisis (Dea)

PENGELOLAAN UDANG MANTIS (*Harpiosquilla raphidea*) DI PERAIRAN TANJUNG JABUNG BARAT DAN SEKITARNYA, JAMBI

Ali Suman

JKPI Mei 2021, Vol. 13 No 1, Hal: 43-58
e-mail: alisuman_62@yahoo.com

ABSTRAK

Pemanfaatan sumber daya udang mantis (*Harpiosquilla raphidea*) di perairan Tanjung Jabung Barat dan sekitarnya sudah berlangsung cukup lama dan dilakukan sangat intensif. Dalam kaitan kelestariannya, dibutuhkan opsi pengelolaan agar sumber daya ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji status stok dan kemungkinan opsi pengelolaan udang mantis di perairan Tanjung Jabung Barat dan sekitarnya. Penelitian dilakukan pada periode survei tahaun 2015-2019 dengan metode survey dan diperkaya dengan sintesis hasil-hasil penelitian di perairan Tanjung Jabung Barat. Hasil analisis menunjukkan bahwa alat tangkap udang mantis yang utama adalah jaring insang hanyut dan mini trawl dengan struktur udang berkisar antara 14-30 mm dengan perbandingan kelamin seimbang antara jantan dan betina, sementara pola pertumbuhannya bersifat allometrik negatif. Ukuran udang mantis yang tertangkap pada umumnya belum memijah. Laju pertumbuhan (K) udang mantis sebagai 1,53nm/tahun dengan panjang total maksimum (L_{oo}) 34,1 cm. Laju kematian total (Z) dan laju kematian alamiah (M) masing-masing 11,27/tahun dan 2,16/tahun. Laju kematian karena penangkapan (F) sebagai 9,11/tahun dan laju pengusahaan (E) sekitar 0,81/tahun, sementara analisis usaha menunjukkan pendapatan bersih alat tangkap udang mantis adalah Rp 125.193.000/tahun untuk alat tangkap jaring insang hanyut dan Rp 260.316.000/tahun untuk alat tangkap mini trawl Status stok udang mantis sudah berada pada penangkapan berlebih (*overfishing*). Untuk menjamin kelestariannya, maka perlu dirumuskan opsi-opsi pengelolaan meliputi penutupan daerah/musim penangkapan pada bulan Mei, penetapan ukuran udang mantis terkecil yang boleh ditangkap yaitu pada ukuran panjang total 22,0 cm dan melakukan pengurangan upaya penangkapan sekitar 62 % dari kondisi tahun 2019. Keseluruhan opsi kebijakan ini harus ditunjang dengan peningkatan pemantauan, pengawasan dan penegakan hukum.

Kata Kunci: Pengelolaan; status stok; udang mantis; perairan Tanjung Jabung Barat; WPP NRI
711